

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke panti asuhan untuk menggali data-data terkait manajemen pembinaan akhlakul karimah.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menguraikan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang didapat dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan secara detail dan mendalam mengenai proses manajemen pembinaan akhlakul karimah di panti asuhan tersebut.

B. Subjek dan Objek

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam proses pembinaan akhlakul karimah. Bisa dikatakan subjek di sini adalah orang yang menjalankan proses manajemen yang ada di Panti Asuhan Budi Taqwa Kelurahan

Kupang Kabupaten Tapin, yaitu kepala yayasan, kepala tata usaha, pengasuh, serta anak asuh.

b. Objek

Objek penelitian merupakan titik fokus keseluruhan aspek yang akan dikaji dalam pelaksanaan penelitian yaitu manajemen pembinaan akhlakul karimah anak asuh pada panti asuhan budi taqwa kelurahan Kupang kabupaten Tapin, yang difokuskan pada dua fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*) dan pelaksanaan (*actuating*).

C. Lokasi Penelitian

Panti Asuhan Budi Taqwa Putra berada di wilayah pemerintahan Kabupaten Tapin tepatnya Jl. A. Yani KM. 111 Kelurahan Kupang, penulis memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain, pertama Kelurahan Kupang memiliki nilai historis tersendiri bagi penulis, dilahirkan dan sempat dibesarkan di sini. Walaupun tidak lagi menetap di Kelurahan Kupang namun masih banyak kerabat yang tinggal di sekitar lokasi penelitian, dan harapannya dapat membantu penulis saat terjun kelapangan nantinya. Kedua, setelah menelusuri dan wawancara awal di Panti Asuhan Budi Taqwa Kelurahan Kupang, memang belum ada yang meneliti terkait Manajemen Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Taqwa Kelurahan Kupang Kabupaten Tapin.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan penulis adalah data Primer dan Sekunder, sumber data dapat diklasifikasi sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan, yaitu pengamatan langsung oleh penulis menggunakan panca indra terhadap aktivitas dan kondisi yang ada, dan juga melakukan wawancara kepada pengurus dan Anak Asuh di Panti Asuhan Budi Taqwa Kelurahan Kupang Kabupaten tapin.
- b. Data Sekunder adalah data tambahan seperti pendapat masyarakat sekitar panti tentang Panti Asuhan terkait, juga melalui literatur, seperti buku, jurnal, dan referensi lain yang mungkin relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi langsung dan mengumpulkan hasil dokumentasi baik berupa foto atau tulisan.

- a. Wawancara

Wawancara adalah sekumpulan pertanyaan yang diajukan peneliti atau pewawancara. Pertanyaan tersebut berkaitan

dengan proses manajemen pembinaan akhlakul karimah di panti asuhan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan menyodorkan daftar pertanyaan kepada narasumber. Dengan wawancara peneliti akan mendapatkan informasi yang akurat karena data yang didapat berasal dari sumbernya langsung.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis mengenai gejala-gejala yang ada pada objek yang diteliti. Peneliti hanya akan melihat tanpa ikut terlibat dalam aktifitas manajemen panti Budi takwa atau bisa disebut sebagai observasi non partisipan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mencari data atau informasi baik dari buku-buku tulisan, surat kabar, majalah, buletin maupun foto-foto mengenai manajemen pembinaan akhlakul karimah di panti asuhan Budi Takwa.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya dalam mengolah data menggunakan teori-teori yang sudah penulis tetapkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini data dikerjakan dan digunakan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat

dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai.

Nasution mengatakan bahwa data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan pada angka-angka, di mana deskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari data.¹ Menurut Miles Dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu, Reduksi data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berpikir induktif yaitu berangkat dari faktor-faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan penulis sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan akan disortir terlebih dahulu, yaitu yang memenuhi fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data di lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dipilih hal-hal yang pokok, dan

¹ Nasution. S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988).

² M.B dan Huberman A.M Miles, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publication Inc, 1984).

difokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah untuk digunakan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data serta uraian yang lengkap. Ini dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat dipilah dan dikuasai dan dapat diamati dengan mudah.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Data yang berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Harus karena itu peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk pengembangan validitas data penelitian, cara-cara tersebut sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan

pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.³ Dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data yang pertama peneliti menggunakan metode triangulasi, yang akan dilakukan peneliti di sini bukan untuk memverifikasi langsung data ke informan lain tapi menggali data dari informan tambahan setelah mendapatkan data dari informan kunci dan menganalisis keselarasan data yang peneliti dapat.

b. Review Informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian data-data yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya.⁴ Terutama yang dipandang sebagai informan pokok yaitu Pengasuh Panti Asuhan Budi Taqwa Kelurahan Kupang Kabupaten Tapin. Hal ini perlu dilakukan untuk meninjau ulang bentuk pernyataan yang ada dalam tulisan atau deskripsi apakah sudah ada kesesuaian dengan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

³ Moleong Lexy j., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: Remaja Rosdakarya, 1991).

⁴ Moleong Lexy j.